

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnal ilmiah merupakan sebuah media untuk menyampaikan gagasan dan penemuan baru dalam bidang tertentu (Yuyu, 2011, hlm.3) karena jurnal ilmiah berisi informasi perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan penerbitan jurnal yang semula dalam bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik. Jurnal elektronik sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan (Tresnawan, 2005, hlm. 2).

Jurnal elektronik dan pangkalan data terpasang telah merubah cara para akademisi dan sivitas akademika di lingkungan perguruan tinggi dalam mengakses informasi (Hurd, 2001 hlm. 312). Dengan format elektronik, jurnal telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perguruan tinggi yang merupakan salah satu sarana untuk mengkomunikasikan berbagai hasil penelitian yang dapat menambah pengetahuan.

Selain sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan mutakhir, jurnal elektronik merupakan salah satu koleksi elektronik yang dibutuhkan dalam menghasilkan karya-karya penelitian ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat ilmiah.

Sivitas akademika sangat membutuhkan jurnal untuk mengembangkan ilmu mereka masing-masing. Mengingat bahan pustaka jurnal ilmiah merupakan media bagi pengembangan pendidikan tinggi, maka sivitas perguruan tinggi perlu mendapatkan akses ke bahan pustaka terkini tersebut. Dengan pemakaian media ilmiah ini, diharapkan perkembangan riset dalam hal ini penulisan skripsi mahasiswa akan *up-to-date*.

Menurut Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Mahasiswa memanfaatkan jurnal yang dimiliki perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, penulisan paper atau skripsi/tesis/disertasi. Sedangkan pengajar memanfaatkan jurnal sebagai rujukan dalam penelitian, pengajaran, dan pengembangan ilmu pengatahuannya.

Perpustakaan sebagai lembaga yang bertugas mengorganisasi pengetahuan di lembaga perguruan tinggi tentunya dikembangkan untuk selalau dimanfaatkan secara maksimal oleh sivitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik (Perpusnas, 2011 hlm. 2).

Untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk mampu menyediakan berbagai macam sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sub sistem dari suatu perguruan tinggi. Artinya, keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Mengingat pentingnya posisi perpustakaan pada setiap institusi pendidikan tinggi, sudah seharusnya setiap lembaga tersebut memiliki sebuah perpustakaan yang lengkap dan berfungsi dengan baik, serta dimanfaatkan secara maksimal. Menurut (Thompson, 1970, hlm. 22) fungsi utama dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai penunjang, pelengkap, atau penambah ilmu pengetahuan yang diterima di ruang perkuliahan.

Sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Jakarta, Universitas YARSI berupaya mengembangkan perpustakaan dalam rangka menunjang visi dan misi Universitas YARSI yang merupakan lembaga induk perpustakaan.

Universitas YARSI memiliki Visi mewujudkan Universitas YARSI agar menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terpadang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam fora nasional dan internasional di akhir tahun 2020, artinya Universitas YARSI memiliki tujuan yaitu menjadi Universitas bertaraf internasional (*World Class University*).

Salah satu indikator pentingnya adalah pemanfaatan dan rujukan jurnal internasional yang dilakukan mahasiswa Universitas YARSI baik dalam segi pemanfaatan dalam memenuhi informasi, penulisan paper atau makalah maupun dalam penulisan skripsi.

Universitas YARSI memiliki Misi memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, penelitian yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam, dan mengembangkan sumber daya manusia dan tata kelola yang dapat menjawab persoalan yang timbul di masyarakat serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia yang adil, makmur, merata dan beradab sesuai Islam.

Pada era teknologi dan informasi digital sekarang ini, guna mewujudkan visi dan misi itu, perpustakaan Universitas YARSI diharapkan melakukan pengembangan dan pembinaan koleksi perpustakaan. Perpustakaan memiliki format bahan pustaka format

jurnal. Jurnal yang dimiliki ada dalam bentuk tercetak maupun elektronik (*e-journal*). Kedua ragam jurnal tersebut masing masing memiliki kelebihan dan kelemahan.

Menurut Nurohman (2011, hlm.1) jurnal elektronik memiliki kelebihan diantaranya, lebih murah biaya pencetakannya, karena tidak lagi menggunakan media kertas tercetak, hemat tempat bagi pustakawan, dalam waktu yang sama dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, lebih cepat tersajikan kepada pengguna, tidak perlu memproses seperti jurnal cetak, cepat penerbitannya. Namun demikian apabila perpustakaan melayani pengguna dengan layanan, maka perpustakaan terlebih dahulu mempersiapkan komponen-komponen pendukung untuk melayankannya.

Perpustakaan tentu saja perlu menyediakan fasilitas-fasilitas yang berorientasi *cyber*, seperti *hot spot area* dengan segala perkakas pendukungnya (tempat khusus akses, listrik, meja kursi, *workstation*). Untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika universitas YARSI, Perpustakaan memberikan layanan jurnal elektronik baik dengan berlangganan jurnal online maupun tercetak. Perpustakaan Universitas YARSI telah dilengkapi 100 (seratus) unit komputer untuk mengakses jurnal elektronik yang tersedia di Web perpustakaan Universitas YARSI.

Fasilitas akses jurnal elektronik dapat diakses di seluruh area kampus yang terhubung dengan jaringan seperti laboratorium dan ruang kerja, maupun fasilitas *hot spot* dengan menggunakan ID *account* dan *password* yang disediakan oleh perpustakaan dengan harapan penggunaannya dapat maksimal tidak hanya terbatas di area fisik perpustakaan dan kampus, sehingga tidak ada halangan dalam penggunaan jurnal elektronik.

Melalui media digital, informasi terkini bisa diperoleh dengan sangat cepat, kapan saja dan dimanapun lewat akses ke internet. Melanggan jurnal bentuk digital juga lebih murah dan lebih ramah lingkungan karena tidak perlu mencetak dan tanpa biaya pengiriman.

Layanan Jurnal elektronik yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika Universitas YARSI baik sebagai sumber belajar dan informasi maupun sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi mahasiswa Universitas YARSI melalui Web Perpustakaan Universitas YARSI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Universitas YARSI pada tanggal 16 April 2015 perpustakaan memiliki data pemanfaatan jurnal elektronik Ebsco, Proquest dan Gale selama tahun 2012/2013 sebanyak 56.039 di akses oleh sivitas akademika. Namun pada saat ini, belum diketahui pemanfaatan *e-journal*

sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi dikalangan mahasiswa Universitas YARSI. Maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Pemanfaatan *e-journal* oleh mahasiswa Universitas YARSI sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi dan tinjauannya menurut Islam”**.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait pemangaatan jurnal elektronik (*e-journal*) diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh (Hani, 2008) dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta” memaparkan mengenai gambaran pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UNY, hasil dari penelitian sebagian responden (70%) sering memanfaatkan jurnal elektronik setiap kali berkunjung ke perpustakaan dan (50%) responden menyatakan bahwa memanfaatkan jurnal elektronik dalam satu minggu lebih dari empat hari.

Imam, 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan *e-journal* oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIK-UMJ) sebagai Sumber Informasi Ilmiah dalam Penulisan Skripsi dan Tinjauannya Menurut Islam” hasil dari penelitian bahwa (73%) responden pernah menggunakan *e-journal* sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi.

Dari perspektif Islam, sebagai manusia sangat membutuhkan ilmu guna menjalankan kehidupan sehari-hari karena manusia mempunyai fitrah ingin tahu dan melalui pendengaran, pengelihatan, serta hatinya yang Allah berikan. Manusia memanfaatkan fitrah untuk menguasai pengetahuan. Menurut ajaran Islam bahwa pemanfaatan *e-journal* (jurnal elektronik) termasuk dalam kerangka perintah membaca yang tertuang dalam Al-Qur’an. Dan keutamaan orang yang berilmu pengetahuan sesungguhnya Allah SWT berusaha mengangkat derajat manusia pada kedudukan yang tinggi dengan memberikan kemampuan diri untuk melihat dan memahami tanda-tanda yang benar dari kebesaran Allah SWT. Sebagaimana firman Allah :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.” (QS.Al-Mujadalah (58):11).

Pada ayat diatas disebutkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi dalam praktiknya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Karena itu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai-nilai Islam tidak boleh diabaikan agar hasil yang diperoleh bisa memberikan manfaat sesuai dengan fitrah hidup manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana tingkat pemanfaatan *e-journal* sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi mahasiswa universitas YARSI?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pemanfaatan *e-journal* sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi mahasiswa Universitas YARSI?
3. Mengetahui bagaimana tinjauan Islam terhadap pemanfaatan *e-journal* Apakah *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Universitas YARSI telah memenuhi kebutuhan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan *e-journal* sebagai sumber informasi ilmiah mahasiswa dalam menulis skripsi di Perpustakaan Universitas YARSI.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan *e-journal* oleh mahasiswa Universitas YARSI yang sedang menulis skripsi.
3. Mengetahui bagaimana tinjauan Islam terhadap pemanfaatan *e-journal* bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Pimpinan Perpustakaan Universitas YARSI dan Program studi-Program Studi yang ada di Universitas YARSI mengenai pemanfaatan *e-journal* oleh mahasiswa yang sedang menulis skripsi.
2. Memperkaya hasil-hasil penelitian dibidang ilmu perpustakaan dan informasi.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dilakukan maka penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan jurnal elektronik yang ada di web Perpustakaan Universitas YARSI oleh mahasiswa Universitas YARSI sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi dengan metode deskriptif kuantitatif. (Suryabrata, 2013 hlm. 76) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan impilkasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Penelitian deskriptif ini adalah dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) oleh mahasiswa Universitas YARSI sebagai sumber informasi ilmiah dalam penulisan skripsi.

1.6.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas YARSI Jakarta Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Pada tanggal 21 Juni sampai 03 Juli 2015.

1.6.3 Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Universitas YARSI yang sedang menyusun skripsi. Universitas YARSI memiliki tujuh program studi yaitu jurusan Kedokteran Umum, Ilmu Perpustakaan, Teknik Informatika, Manajemen, Akuntansi, Psikologi dan Hukum. Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya (Riduwan 2010, hlm.55).

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (Sugiono 2010, hlm.120). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharmisi Arikunto (2010, hlm.112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25 % atau lebih.

Pengguna perpustakaan Universitas YARSI angkatan 2011 yang sedang menyusun skripsi berjumlah 419 mahasiswa yang komposisinya adalah terdiri dari jurusan Kedokteran berjumlah 300 mahasiswa, jurusan Ilmu Perpustakaan berjumlah 12 mahasiswa, jurusan Teknik Informatika berjumlah 20 mahasiswa, jurusan Manajemen berjumlah 30 mahasiswa, jurusan Akuntansi berjumlah 19 mahasiswa, jurusan Hukum berjumlah 30 mahasiswa, dan jurusan Psikologi berjumlah 15 mahasiswa.

Dari populasi tersebut diambil 15% sebagai sampel, sehingga jumlah sampelnya adalah $15\% \times 419 \text{ mahasiswa} = 62,85$ dibulatkan menjadi $= 63$ mahasiswa. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 63 responden.

1.6.4 Metode analisis data

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

1.6.5 Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner diberikan kepada responden dari jumlah populasi sebanyak 419 Responden sebanyak 63 sampel yang sedang menulis skripsi.

2. Pengamatan dan observasi

Sebagai data pelengkap, penulis juga melakukan pengamatan dan observasi terhadap skripsi mahasiswa Universitas YARSI tahun 2013 yang ada di perpustakaan untuk melihat jurnal elektronik sebagai sumber referensi skripsi

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada petugas dan pengguna perpustakaan Universitas YARSI